

LAMPIRAN 1
DOKUMENTASI
Wawancara 1



Gambar 1.1 Wawancara Dengan Guru PAI



LAMPIRAN 1
DOKUMENTASI
Wawancara 2



Gambar 1.3 Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas VII



Gambar 1.4 Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas VII

LAMPIRAN 2
DOKUMENTASI
Observasi



Gambar 2.1 Kartu Prestasi



Gambar 2.2 Absen Dhuha dan Kegiatan Tadarus Pagi

LAMPIRAN 2
DOKUMENTASI
Observasi



Gambar 2.3 Kegiatan Tadarus Pagi Peserta Didik Putra



LAMPIRAN 3

DAFTAR HASIL EVALUASI PESERTA DIDIK KELAS VII

NO	NAMA	LANCAR	TIDAK
1	A. SOBRI ALFIANSYAH	√	
2	ABDUL BED'AH		√
3	AKMALIL MAULIDI	√	
4	ALIF RAMADANI		√
5	ABDUR ROFIK	√	
6	DEHWI		√
7	ERFANDI	√	
8	FERDI ANSORI	√	
9	FERDIYAN ATO'ILLAH		√
10	FIRMANSYAH	√	
11	ILHAM ABDILLA		√
12	M HILMAN ROQIQIY	√	
13	M. ALAN AUFAS SURUR	√	
14	MOH NORIL		√
15	MOHAMMAD RIFA		√
16	MUHAMMAD ALDIANSYAH		√
17	MUHAMMAD FAREL FIRDAUS		√
18	MUHAMMAD FAWAID	√	
19	MUHAMMAD FIKRI FAHMI		√
20	MUHAMMAD IRFANDI	√	
21	REHAN		√

NO	NAMA	LANCAR	TIDAK
1	ADENIA RAMADANI		√
2	AYU MAGHFIROH		√
3	DIFTA ARINDA PUTRI		√
4	EVA NURAINI		√
5	EVI RAMADHANI	√	
6	FAISAH ROFIQOH		√
7	LASMINI	√	
8	MUTMAINAH		√
9	NAILATUL AMANI	√	
10	NAILATUL KHOIROH	√	
11	RINATUS SA'ADAH	√	
12	SAFIRA AYU KHUMAIRA	√	

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN PENELITIAN

NO	MASALAH PENELITIAN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	KETERANGAN
1	Bagaimana Peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP Nurul Jadid Jember	observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati langsung peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai pendidik. 2. Mengamati langsung peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai pengajar. 3. Mengamati langsung peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai fasilitator. 4. Mengamati langsung peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai motivator. 5. Mengamati langsung peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai evaluator. 6. Mengamati langsung peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai administrator.
		wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Peran Guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik sebagai seorang pendidik? 2. Bagaimana Peran Guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik sebagai seorang pengajar? 3. Bagaimana Peran Guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik sebagai seorang fasilitator? 4. Bagaimana Peran Guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik sebagai seorang motivator? 5. Bagaimana Peran Guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik sebagai seorang evaluator? 6. Bagaimana Peran Guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik sebagai seorang administrator?

		Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi data siswa kelas 7 2. Dokumentasi penilaian 3. Dokumentasi praktik membaca Al-Qur'an 4. Dokumentasi jadwal pelajaran 5. Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler
2	<p>Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru pendidikan agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di SMP Nurul Jadid Jember.</p>	observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati langsung dalam meneliti faktor-faktor yang menjadi pendukung guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP Nurul Jadid. 2. Mengamati langsung dalam meneliti faktor-faktor yang menjadi pendukung guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP Nurul Jadid.
		wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP Nurul Jadid? 2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi penghambat guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP Nurul Jadid?
		Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi data siswa kelas 7 2. Dokumentasi penilaian 3. Dokumentasi praktik membaca Al-Qur'an 4. Dokumentasi jadwal pelajaran 5. Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler

LAMPIRAN 5

WAWANCARA

Wawancara 1

Hari/Tanggal : Senin, 9 Mei 2022
Nama Informan : Abdul Hamid, S. Pd
Jabatan/status Informan : Kepala Sekolah

Pernyataan:

Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai pendidik?

Informan : Kalau dari sudut pandang saya, guru PAI disekolah ini selalu memberikan arahan kepada peserta didik yang suka kurang disiplin. Contohnya dengan cara menasehati siswa tersebut lalu mengaitkan isi nasehatnya dengan hal-hal yang diperintahkan dalam Agama, beliau juga melakukan pendekatan kepada peserta didik sehingga ketika ada peserta didik yang mempunyai masalah mereka tidak canggung untuk menyatakan atau meminta arahan kepada guru Agama. Dan guru Agama pun akan mudah dalam memberikan nasehat kepada mereka yang memiliki masalah, Apalagi bagi peserta didik yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, beliau sangat terbuka kepada peserta didik dan selalu memberikan nasehat serta solusi dan menanamkan rasa cinta kepada Al-Qur'an sehingga mereka senang dalam belajar Al-Qur'an.

Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai pengajar?

Informan : Beliau sangat disiplin dan cara mengajarnya pun tidak membosankan karena beliau mengkombinasikan antara metode ceramah dan diskusi, apalagi pada pembelajaran Al-Qur'an beliau sangat penyabar menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, Beliau juga tegas kepada siswanya, tegas yang saya maksud adalah beliau menganjurkan setiap peserta didik untuk selalu mengikuti jam pelajaran maupun jam tambahan ekstrakurikuler dan juga menganjurkan para peserta

didik untuk selalu aktif dalam kelas pada saat proses pembelajaran.

- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai fasilitator?
- Informan : Peran yang dilakukan guru yaitu memfasilitasi semua peserta didik dengan buku Iqro', buku tajwid serta Alqur'an khusus, menurut beliau hal ini dilakukan demi mempermudah peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an.
- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai motivator?
- Informan : Motivasi yang di lakukan disini yaitu, memberikan hadiah bagi siswa yang berprestasi khusus dalam bidang Al-Qur'an yang sebelumnya ada kegiatan lomba Tartilul Qur'an. Beliau juga membangkitkan semangat peserta didik dengan memberikan pencerahan tentang keutamaan dan pahala membaca Al-Qur'an yang di sampaikan pada waktu Ekstrakurikuler, juga menggunakan media film dan audio.
- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai evaluator?
- Informan : Peran yang di lakukan beliau sebagai seorang evaluator yaitu beliau menyampaikan kepada saya bahwa permasalahan mendasar yang telah dievaluasi dari pembelajaran yang berjalan di SMP Nurul Jadid yaitu karena kurangnya jam mata pelajaran PAI jika hanya fokus untuk mengaji takutnya materi pembelajaran tidak tercapai, jadi beliau mengadakan jam tambahan yang khusus untuk mengaji yaitu setelah sholat dhuha berjamaah, jadi peserta didik sholat jamaah terlebih dahulu di masjid kemudian mengaji bersama. Selain itu guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik yaitu dengan jam tambahan Ekstrakurikuler pembinaan kerohanian Islam seperti kegiatan selasa Sore bagi siswi dan jumat sore bagi siswa. Setelah mengevaluasi sistem pembelajaran PAI beliau merasa untuk pembelalajaran membaca Al-Qur'an ini membutuhkan metode yang tepat dan beliau memilih metode Talaqqi yang bekerjasama dengan lembaga Qiroati yang ada di pesantren yang bernama Lembaga Qiroatuna, nantinya semua peserta didik yang memang ingin lebih mendalami lagi belajar Al-Qur'an bisa diarahkan untuk mengikuti program tersebut yang nantinya akan ada ujian Qiroati serta apresiasi bagi yang lulus dengan di adakannya wisuda Qiroatuna.

- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai administrator?
- Informan : Peran beliau yaitu dengan membuat Absensi khusus untuk kegiatan jam Ekstrakurikuler, jadi bagi peserta didik yang tidak hadir bisa diketahui, sehingga membuat mereka selalu hadir karena di absen oleh beliau. Beliau juga membuat MoU dengan lembaga Qiroatuna Pon-Pes Nurul Jadid, yang isinya kerjasama anatar SMP Nurul Jadid dengan pihak lembaga Qiroatuna untuk mau menampung peserta didik kami untuk mengikuti kegiatan di dalamnya.
- Peneliti : Apa saja Faktor pendukung guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik?
- Informan : Faktor yang mendukung kami yaitu adanya sarana masjid dan musholla, ketika waktu sholat kita arahkan anak-anak untuk sholat berjemaah di masjid. Sedangkan untuk membaca Al-Qur'an di masjid juga sudah disediakan Al-Qur'an, buku Iqro, dan buku tajwid.
- Peneliti : Apa saja Faktor penghambat guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik?
- Informan : Faktor yang menjadi penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada anak yaitu jam mata pelajaran PAI yang kurang khusus untuk belajar membaca Al-Qur'an, karena kalau kita fokus untuk mengaji takutnya materi pelajaran tidak tercapai dan anak-anak masih banyak yang bermain-main, kurangnya disiplin tadi karena notabene mereka masih lulusan anak SD, jadi masih terbawa suasa bermain ketika di SD.

LAMPIRAN 5

WAWANCARA

Wawancara 2

Hari/Tanggal : Senin, 9 Mei 2022
Nama Informan : Siti Rifki Rifa, S. Pd
Jabatan/status Informan : Guru PAI

Pernyataan:

Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai pendidik?

Informan : Dengan memberikan nasehat-nasehat kepada anak dan memberikan motivasi yang sifatnya membangun semangat anak, hal ini saya sampaikan pada kegiatan Ekstarkurikuler sebelum memulai kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, Saya sering menasehati peserta didik yang kurang disiplin dan kalau pun ada dari peserta didik yang memang kurang disiplin, saya akan memberikan hukuman yang mana hukuman tersebut bisa diterima oleh siswa siswi dan jelas tujuannya sehingga dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik, sebagai seorang pendidik kita harus menjadi panutan bagi para peserta didik. Artinya kita tidak hanya mengajar di kelas saja akan tetapi memberikan contoh yang baik kepada peserta didik sehingga dapat ditiru di kemudian hari. Dan tak lupa juga kita mengontrol proses perkembangan membaca Al-Qur'an setiap peserta didik dengan cara mengecek bacaan setiap para peserta didik.

Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai pengajar?

Informan : Kita harus teliti dengan karakter peserta didik entah itu ketika berada dalam kelas pada saat proses pembelajaran, hal ini dimaksud untuk bisa mengetahui sampai mana keberhasilan pembelajaran PAI terutama pembelajaran Al-Qur'an, untuk mengembangkan kepribadian peserta didik salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah faktor kognitifnya. karena bertambahnya pengetahuan turut mempengaruhi perkembangan kepribadian

peserta didik juga. Maka, dalam proses pembelajaran saya mendesain pelajaran agar lebih menarik sehingga terkesan menyenangkan bagi para peserta didik. Misalnya dengan menggunakan metode yang bervariasi.

Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai fasilitator?

Informan : Anak-anak diberi buku tajwid dan buku Iqro terus disuruh mengulang dirumah dengan orang tuanya atau guru mengajinya dan baru di evaluasi lagi disekolah, selain itu saya di sekolah kami menyediakan Al-Qur'an Cordoba, pemilihan Al-Qur'an Cordoba ini dirasa sangat membantu karena dilengkapi dengan hukum bacaan tajwid di seluruh ayat Al-Qur'an dengan diberikan petunjuk warna hukum tajwid, misal ayat yang ada hukum bacaan ikhfa' di tandai dengan warna hijau, iqlab menggunakan warna pink, di samping itu dibagian pinggirannya terdapat kata-kata motivasi tentang keutamaan membaca Al-Qur'an.

Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai motivator?

Informan : Untuk meningkatkan motivasi peserta didik kami sesekali menggunakan media audio visual dalam mengajarkan anak gemar membaca Al-Qur'an. Media visual kami peroleh dari internet terutama vidio yang memuat kisah yang menyangkut materi yang akan disampaikan. Penggunaan media ini sangat berpengaruh dan cukup efektif apalagi tentang vidio yang mengajarkan tentang pengenalan huruf hijayyah. Kami juga menceritakan serta menasehati peserta didik tentang keutamaan-keutamaan dan pahala bagi yang orang membaca Al-Qur'an. Hal ini kita tanamkan agar peserta didik termotivasi dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Kami juga memberikan reward bagi siswa yang lancar dengan sebuah penghargaan, agar peserta didik yang lain terutama yang belum lancar juga termotivasi untuk bisa membaca Al-Qur'an.

Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai evaluator?

Informan : Setelah saya evaluasi bacaan anak-anak maka untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada anak-anak upaya yang biasa saya sampaikan permahroj, misalnya saya tulis kelompok huruf kesamaan antara huruf Ta dengan Tha', Sin dengan Shat, Dzal dengan Dza', terus seperti itu dibiasakan dan di ulang-ulang. Pembelajaran pendidikan agama Islam anak yang tidak bisa mengaji saya kelompokkan seperti yang belum lancar, kemudian lancar saya kelompokkan dengan yang lancar Biasanya diambil

lima belas menit setelah sholat dhuha dan sebelum pelajaran di mulai dan tidak langsung bisa teratasi kalau fokus untuk mengaji takutnya materi pembelajaran tidak tercapai, tapi di luar kami juga menerapkan Ekstrakurikuler seperti kegiatan selasa sore dan jumat sore setelah pulang sekolah. Kami mewajibkan yang masih belum lancar harus datang pada Ekstrakurikuler pada hari selasa dan jumat pulang sekolah, dan nanti beberapa kali menyetor bacaan kepada kita selanjutnya baru dilimpahkan dengan kakak tingkat yang sudah bisa membaca Al-Qur'an. Karna itu bukan hanya komitmen seorang guru saja agar peserta didik bisa membaca Al-Qur'an, tetapi juga ada pada diri peserta didik sendiri. Kami juga menerapkan metode Talaqqi dengan cara saya yang membaca ayat Al-Qur'an terlebih dahulu sesuai dengan tartil dan tajwidnya kemudian di ikuti oleh anak-anak dan di ulang-ulang sebanyak 5 kali, kemudian anak-anak membaca satu persatu maju menghadap dan menyetor bacaan ayat yang di Talaqqi tadi kesaya.

Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai administrator?

Informan : Kami mengirim surat permohonan kerjasama dengan Lembaga Qiroati yang ada di Pondok Pesantren Nurul Jadid Al-Islami, yang bertujuan agar pihak lembaga mau menerima peserta didik kamu khususnya yang mengalami kesulitan agar bisa mengikuti kegiatan qiroati yang nantinya ada wisuda, jadi bisa membuat peserta didik makin semangat belajar Al-Qur'an. Kami membuat absen khusus untuk kegiatan jam tambahan membaca Al-Qur'an dan juga kegiatan Ekstrakurikuler.

Peneliti : Apa saja Faktor pendukung guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik?

Informan : Faktor pendukung untuk pengembangan bakat peserta didik bidang keagamaan adalah masjid dan musholla, sarana prasarana yang lain seperti Al-Qur'an, Iqro', dan buku Tajwid. Kemudian kita lihat dulu kondisi anak seperti apa, kita lihat kondisi dari kesadaran anak itu untuk semangat dalam belajar itu yang menjadi faktor kita ingin membimbing kesulitan membaca Al-Qur'an anak Mengaji Iqro dengan kartu prestasi, warna hijau yang sudah Al-Qur'an dan warna kuning yang belum bisa membaca Al- Qur'an.

Peneliti : Apa saja Faktor penghambat guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik?

Informan : Penghambat yang pertama yaitu karena kita dibatasi oleh jam pelajaran, yang kedua kedisiplinannya anak-anak kurang, jadi kemauan mereka itu beragam kadang perlu dibujuk dulu baru mau, dinasehati dulu baru mau, dan ada juga sebagian sudah disiplin,

biasanya yang belum lancar membaca Al-Qur'an itu karena disiplinnya yang kurang, kemudian faktor lingkungan, kebiasaan dirumah (kurangnya didikan agama dari orang tua sehingga dibawa-bawa sampai sekolah, mereka juga kalau sudah lulus SD banyak yang berhenti mengaji di Musholla karena malu merasa paling besar sendiri, dan lebih banyak meluangkan waktunya hanya untuk nongkrong dan main HP.



LAMPIRAN 5

WAWANCARA

Wawancara 3

Hari/Tanggal : Senin, 9 Mei 2022
 Nama Informan : M. Irfandi
 Jabatan/status Informan : Peserta Didik Kelas VII

Pernyataan:

- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai pendidik?
- Informan : Beliau berusaha membimbing seluruh peserta didik agar disiplin dalam belajar terutama dalam belajar membaca Al-Qur'an. Contohnya dengan memanggil peserta didik yang masih kesulitan dalam belajar Al-Qur'an kemudian menasehatinya dan memberikan pengarahan sebagai solusi bagi peserta didik tersebut.
- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai pengajar?
- Informan : Beliau selalu bersemangat saat mengajarkan siswa-siswi di dalam kelas dan juga beliau selalu berusaha agar semua siswa aktif pada saat pembelajaran, beliau sangat sabar menghadapi kami yang kesulitan membaca Al-Qur'an, beliau mengajarkan Al-Qur'an mulai dari huruf hijaiyah yang selalu di ulang-ulang agar kami bisa dengan benar melafadzkannya.
- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai fasilitator?
- Informan : Kami disediakan buku tajwid dan buku Iqro' yang boleh di bawa pulang dan juga harus selalu kami bawa ketika pelajaran PAI dan kegiatan Ekstrakurikuler.
- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai motivator?

- Informan : Yang dilakukan beliau yaitu kami diberikan nasehat dan pencerahan tentang keutamaan membaca Al-Qur'an yang disampaikan pada kegiatan Jumat dan Sabtu sore, juga diperlihatkan video tentang keutamaan Al-Qur'an salah satunya itu short video kisah pecinta Al-Qur'an, hal itu membuat kami semakin senang belajar Al-Qur'an, disamping itu beliau juga mengadakan lomba tartilul Qur'an yang membuat kami semangat dan ingin menjadi juara.
- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai evaluator?
- Informan : Beliau menyampaikan kepada kami dari evaluasi yang beliau lakukan, yaitu kami harus membiasakan membaca Al-Qur'an, beliau memberikan penerapan kepada kami yaitu harus membaca surat-surat pendek secara bersama secara istiqomah selama lima belas menit setelah sholat dhuha berjama'ah yang di pimpin oleh imam sholat dhuha sebelum pelajaran dimulai, kemudian saat masuk kelas khususnya sebelum di mulai pelajaran kami rutin membaca surat Al-Fatihah.
- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai administrator?
- Informan : Beliau membuat kami absen khusus kegiatan tadarus pagi setelah sholat Dhuha, selain itu absen kegiatan Selasa sore dan Jumat sore, jadi tidak ada peluang bagi kami untuk bolos.
- Peneliti : Apa saja Faktor pendukung guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik?
- Informan : Kami lebih mudah dalam belajar Al-Qur'an karena telah di sediakan buku Tajwid dan buku Iqro', sehingga menjadikan kami makin semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an.
- Peneliti : Apa saja Faktor penghambat guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik?
- Informan : Kegiatan saya kalau di rumah, sering membantu orang tua, menjaga dan mengajak bermain adek saya, bermain *game*, nonton tv, nongkrong dan bermain dengan teman-teman, itu sering saya lakukan pada saat pulang dari sekolah atau libur, untuk membaca atau belajar membaca Al-Qur'an saya tidak ada waktu, karena saya sibuk untuk membantu orang tua, dan orang tua saya juga tidak menyuruh saya untuk belajar membaca Al-Qur'an.

LAMPIRAN 5

WAWANCARA

Wawancara 4

Hari/Tanggal : Senin, 9 Mei 2022
 Nama Informan : Ferdian Atho'illah
 Jabatan/status Informan : Peserta Didik Kelas VII

Pernyataan:

- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai pendidik?
- Informan : Beliau sering mengontrol bacaan Al-Qur'an kami. Baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas, dan beliau orangnya penyabar dalam menghadapi kami yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an.
- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai pengajar?
- Informan : Menurut saya beliau sangat tegas kepada semua peserta didik. Contohnya jika ada dari kami yang tidak memperhatikan atau bermalas-malasan pada saat belajar Al-Qur'an, beliau menegur siswa tersebut dengan mempersilahkan untuk membaca Al-Qur'an, jika ada dari kami yang tidak mengikuti kegiatan jam tambahan belajar Al-Qur'an, maka beliau akan mendatangi rumahnya dan menyampaikan kepada orangtuanya, jadi tidak ada alasan bagi kami untuk tidak mengikuti kegiatan tersebut.
- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai fasilitator?
- Informan : Di SMP Nurul jadid telah disediakan Al-Qur'an Qordoba yang di letakkan di Almari masjid, kita boleh memakai itu dalam praktik membaca Al-Qur'an, di dalamnya sudah ada warna yang membedakan hukum tajwid agar kami mudah menghafalkan dan melafadzkan sesuai hukum tajwid.

- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai motivator?
- Informan : Kami diberikan hadiah jika menang perlombaan Tartil Qur'an yang di laksanakan di bulan Maulid dan bulan Rojab, berupa sertifikat dan alat tulis, kami sangat senang dengan hal itu”, beliau juga tidak lupa memberikan semangat kepada yang belum menang agar tidak patah semangat dan mau meningkatkan lagi dalam belajar Al-Qur'an.
- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai evaluator?
- Informan : Di SMP Nurul Jadid biasanya setiap selesai sholat dhuha berjamaah dimulai 15 menit untuk membaca ayat pendek atau Tadarus bersama. Dengan teman sejawat kami, bagi yang sudah bisa atau lancar menyimak teman yang belum bisa. Dan kita juga mempunyai daftar hadir ketika solat dhuha, agar peserta didik aktif dalam kegiatan tersebut.
- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai administrator?
- Informan : Kami dibuatkan absen untuk kegiatan kegiatan sholat dhuha, jadi tidak ada alasan bagi kami untuk tidak mengikuti kegiatan jam tambahan khusus belajar membaca Al-Qur'an selama 15 menit setelah sholat dhuha.
- Peneliti : Apa saja Faktor pendukung guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik?
- Informan : Di SMP Nurul ada masjid yang menjadi tempat untuk kita belajar Al-Qur'an dan juga kita boleh memakai Al-Qur'an yang ada di masjid, kami juga melaksanakan sholat dhuha berjamaah di masjid, jadi setelah selesai melaksanakan sholat dhuha, kami tidak harus berpindah tempat, kami langsung membaca Surah-surat pendek selama 15 menit di dalam masjid.

Peneliti : Apa saja Faktor penghambat guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik?

Informan : Untuk membaca Al-Qur'an saya sendiri masih sulit untuk membedakan huruf-huruf yang sama, saya masih *Iqro'* dua sebelum saya berhenti belajar membaca Al-Qur'an dulu saya belajar dengan bapak saya karena ada kesibukan, orang tua saya sudah tidak diajarkan lagi kesaya untuk membaca Al-Qur'an. Dan saya pribadi sudah berhenti belajar di musholla semenjak lulus SD, karena saya malas mungkin dulu, dan kesibukan saya kalau di rumah membantu orang tua, dan bermain, nonton televisi, belajar. Seperti itu kesibukan setiap hari saya.



LAMPIRAN 1

WAWANCARA

Wawancara 5

Hari/Tanggal : Senin, 9 Mei 2022
Nama Informan : Nailatul Khoiroh
Jabatan/status Informan : Peserta Didik Kelas VII

Pernyataan:

- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai pendidik?
- Informan : Menurut saya beliau membimbing kami untuk selalu melakukan hal-hal yang baik dan mengarahkan kami agar tetap melestarikan ajaran agama islam terutama Al-Qur'an, beliau mengarahkan kami bukan hanya untuk bisa membaca Al-Qur'an akan tetapi juga harus menjadikan kita terbiasa untuk selalu membaca Al-Qur'an di setiap harinya.
- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai pengajar?
- Informan : Beliau menyampaikan materi dengan baik dan selalu mengontrol bacaan kami, beliau juga tidak menasehati agar tidak bermalas-malasan saat belajar Al-Qur'an sehingga banyak dari kami yang aktif ketika belajar Al-Qur'an.
- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai fasilitator?
- Informan : Beliau memfasilitasi kami dalam belajar Al-Qur'an dengan buku tajwid dan buku Iqro', sehingga bisa membuat kami mudah dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan makhroj dan hukum tajwid yang benar.
- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai motivator?

- Informan : Yang membuat kami semangat belajar Al-Qur'an itu karena buk guru tidak hentinya memotivasi kami pada saat kegiatan jam tambahan, beliau menyampaikan betapa besar pahala bagi orang yang membaca Al-Qur'an apalagi bisa mengamalkannya, dan juga pada saat hari besar Islam buk guru mengadakan lomba, jadi kami berebut ingin menjadi juara.
- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai evaluator?
- Informan : Setelah beliau melakukan evaluasi membaca Al-Qur'an kami, beliau menerapkan metode talaqqi kepada kami, jadi beliau membaca terlebih dahulu, misalkan surah An-Naba', kemudian kami disuruh mengikuti sesuai dengan bacaan yang dicontohkan oleh beliau, yang di ulang-ulang sebanyak 5 kali, kemudian kami membaca satu-persatu.
- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai administrator?
- Informan : Ada absen tersendiri bagi kami untuk kegiatan jam tambahan pagi dan kegiatan ekstrakurikuler, kami juga diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Qiroati di salah satu lembaga Pesantren, beliau yang mengajak kerjasama agar kami bisa masuk dan mengikuti kegiatan tersebut.
- Peneliti : Apa saja Faktor pendukung guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik?
- Informan : Bagi kami siswi putri telah sediakan tempat sholat dhuha khusus yaitu musholla di belakang gedung Laboratorium Komputer, kemudian kami langsung tadarus Al-Qur'an selama 15 menit tanpa berpindah tempat, jadi tidak banyak waktu terbuang, kami juga di berikan buku tajwid dan buku Iqro' untuk memperdalam ilmu tajwid dan juga tartilul Qur'an.
- Peneliti : Apa saja Faktor penghambat guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik?
- Informan : Diri saya sendiri, Tidak ada dorongan dari orang tua untuk belajar Al-Qur'an dan mengaji, juga lingkungan, dan teman bermain, saya kalau dirumah lebih suka main Hp dan nonton TV, Jadi saya sulit mengingat huruf hijaiyah.

LAMPIRAN 5

WAWANCARA

Wawancara 6

Hari/Tanggal : Senin, 9 Mei 2022
 Nama Informan : Mutmainnah
 Jabatan/status Informan : Peserta Didik Kelas VII

Pernyataan:

- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai pendidik?
- Informan : Buk guru selalu mendidik kami untuk cinta terhadap Al-Qur'an agar kami kami bisa mudah dalam membaca Al-Qur'an, beliau orangnya penyabar ketika mengajari kami mengaji.
- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai pengajar?
- Informan : Beliau mengajar Al-Qur'an dengan sangat menyenangkan. Karena pada saat beliau mengajar, beliau mampu membuat semua siswa aktif. Sehingga tidak ada iri hati diantara siswa yang aktif dan siswa yang tidak aktif.
- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai fasilitator?
- Informan : saya senang ketika belajar membaca Al-Qur'an karena buk guru mempersilahkan kami untuk menggunakan Al-Qur'an Cordoba, Al-Qur'an yang membuat kami mudah dalam membaca Al-Qur'an karena di samping Al-Qur'annya bagus juga sudah di lengkapi hukum tajwid yang di beri warna yang berbeda sesuai keterangan hukum bacaan.
- Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai motivator?
- Informan : Kami semakin semangat belajar Al-Qur'an karena buk guru

berjanji akan memberikan hadiah bagi kami yang bisa juara dalam perlombaan Tartilul Qur'an, sehingga kami makin tekun dan selalu mengikuti kegiatan jam pelajaran membaca Al-Qur'an. Buk guru juga sering memutar kami video-video tentang keutamaan-keutamaan bagi orang yang membaca Al-Qur'an.

Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai evaluator?

Informan : Menurut bu guru, banyak dari kami yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an dikarenakan kurangnya jam mata pelajaran PAI yang khusus untuk belajar membaca Al-Qur'an, jadi beliau mewajibkan kami untuk datang jam 6.30 untuk mengikuti sholat dhuha berjamaah dan setelah itu kami diberikan waktu 15 menit untuk membaca Al-Qur'an secara bersama-sama, beliau juga memberikan kami pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Talaqqi, jadi kami mendengar terlebih dahulu beliau membaca Al-Qur'an, kemudian kami membaca surat yang telah di baca oleh beliau dan harus mengikuti kaedah bacaan sesuai dengan hukum tajwid dan tartil sesuai dengan surah yang dibaca oleh beliau.

Peneliti : Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sebagai administrator?

Informan : Pada kegiatan Selasa sore kami diwajibkan untuk ikut serta dalam kegiatan kerohanian, karena kami akan di absen oleh beliau, jika kami sampek tidak masuk tanpa keterangan, maka beliau akan mendatangi orang tua kami, menurut beliau hal itu di lakukan agar kami semakin rajin untuk belajar Al-Qur'an.

Peneliti : Apa saja Faktor pendukung guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik?

Informan : Tadarus bersama lima belas menit setelah sholat dhuha berjamaah di musholla dan kami di absen disetiap harinya agar tidak dari kami yang bolos, kami juga dibiasakan untuk membaca surat Al-Fatihah sebelum pelajaran dimulai dan yang dikontrol langsung oleh guru PAI.

Peneliti : Apa saja Faktor penghambat guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik?

Informan : Saya dirumah sudah berhenti mengaji di musholla, ya karena saya merasa malu dengan teman-teman saya yang lebih kecil yang sudah bisa dan lancar membaca Al-Qur'an, sedangkan saya masih sulit melafadzkan makhrojnya dengan benar, jadi saya memilih untuk berhenti mengaji.

LAMPIRAN 6
MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUJUKAN
Peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al Qur'an di SMP Nurul Jadid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Peranan Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di SMP Nurul Jadid Jember 2. Apa saja faktor Penghambat dan Pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di SMP Nurul Jadid Jember 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas : Peranan Guru PAI 2. Variabel Terikat : Kesulitan membaca Al Qur'an 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian peranan guru 2. Syarat guru dalam proses pembelajaran 3. Tugas guru dalam proses pembelajaran 1. Pengertian Kesulitan belajar membaca Al Qur'an 2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar membaca Al-Quran 3. Usaha Mengatasi Kesulitan Belajar membaca Al-Quran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru PAI b. Kepala Sekolah c. Siswa 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian menggunakan Kualitatif Deskriptif 2. Penentuan Subjek Purposive Sampling 3. Metode Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 4. Analisis Data Kualitatif Deskriptif, Melalui: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data b. Reduksi Data c. Penyajian Data d. Verifikasi 5. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. (Asmani, Jamal Ma'ruf. (2009). Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif 2. (Dradjat, Zakiah. (2009). Ilmu Pendidikan Islam

LAMPIRAN 7

STUKTUR ORGANISASI SMP NURUL JADID

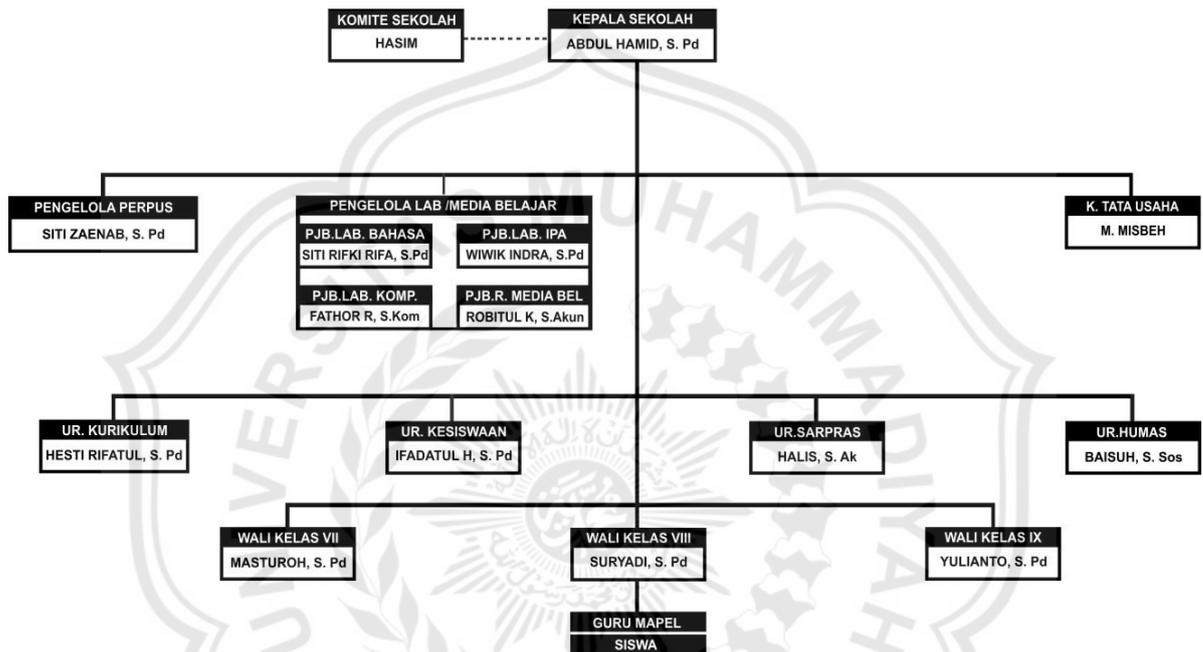


YAYASAN MA'HAD NURUL JADID AL-ISLAMI
SMP NURUL JADID

TERAKREDITASI B

NSS:202052427224. NPSN:20548925

JL. KH. SALIM NO. 99 SUMBER WRINGIN SUKOWONO JEMBER 68194 JAWA TIMUR Telp. 085236691999

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Karimata No. 49 Jember 68121 Jawa Timur Indonesia
Kotak Pos 104 Telp. 0331-336728 Fax. 0331-337957

Website : <http://www.unmuhjember.ac.id> E-mail : kantorpusat@unmuhjember.ac.id



Nomor : 321/II.3.AU/FAI/F/2022
Lamp : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

05 Dzulhijjah 1443 H
04 Juli 2022 M

Kepada : **Yth. Kepala SMP Nurul Jadid**
di-

Tempat

Assallamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jember perlu mengadakan penelitian bagi mahasiswa :

Nama : Mohammad Riskiyanto
NIM : **1810911048**
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : **Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di SMP Nurul Jadid.**

Sehubungan dengan keperluan tersebut, mohon bantuan Saudara agar memberikan ijin untuk mengadakan penelitian kepada mahasiswa tersebut diatas.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wabillahittaufiq Walhidayah,
Wassallamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Sofyan Rofi, M.Pd.I
NPK : 1984070511011600



YAYASAN MA'HAD NURUL JADID AL-ISLAMI

SMP NURUL JADID

TERAKREDITASI B

NSS : 202052427224. NPSN : 20548925

Jalan KH. Saifur No. 99 Telp. 085236691999. Sumber Wringin- Sukowono- Jember 68194

Email : smpnj.jember@gmail.com

Nomor : 442.1/137/310.09.20548925/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : **Pemberitahuan Telah Melakukan Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jember
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Besar Nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat Nomor.321/II.3.AU/FAI/F/2022 tertanggal 04 Juli 2022 tentang permohonan ijin penelitian di SMP Nurul Jadid bagi mahasiswa :

Nama : Muhammad Riskiyanto
NIM : 1810911048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Sarjana (S1)
Judul : "Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di SMP Nurul Jadid"

Sehubungan hal tersebut, SMP Nurul Jadid memberi izin untuk melakukan penelitian tersebut. Demikian surat pemberitahuan ini, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jember, 12 Juli 2022

Kepala SMP Nurul Jadid



ABDUL HAMID, S. Pd



LAPORAN KEGIATAN PENULISAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Muhammad Riskiyanto
 NIM : 1810911048
 Program Studi : PAI
 Pembimbing 1 : Dr. Siti Nursyamsiyah, S.S.M.Pd
 Judul : Peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Quran di SMP Nurul Jadid.

No.	Jenis Kegiatan	Keterangan	Tanda Tangan
1	3/1 2022 Matrik	Konsultasi Matrik & judul	
2	6/2 2022 Bab I	konsultasi Bab 1	
3	18/2 2022 Bab I	konsultasi Bab 1	
4	22/2 2022 Bab II	konsultasi Bab 2	
5	4/3 2022 Bab II	konsultasi Bab 2	
6	11/3 2022 Bab II	konsultasi Bab 2	
7	15/3 2022 Bab II	konsultasi Bab 3	
8	19/4 2022 Bab III	Konsultasi Bab 3	
9	23/4 2022 Bab III	konsultasi Bab 3	
10	2/6 2022 Bab IV	Konsultasi Bab 4	
11	9/6 2022 Bab IV	Konsultasi Bab 4	
12	18/6 2022 Bab IV	konsultasi Bab 4	
13	20/6 2022 Bab V	konsultasi Bab 5	
14	21/6 2022 Bab V & VI	konsultasi Bab 5 & 6, Abstrak	

....., 20

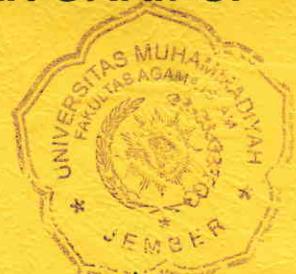
Mengetahui,

Ketua Program Studi

Penasehat Akademik



LAPORAN KEGIATAN PENULISAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Muhammad Riskiyanto
 NIM : 1810911098
 Program Studi : PAI
 Pembimbing 2 : Dhian Wahana Putra, M.Pd.I
 Judul : Peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Quran di SMP Nurul Jodid

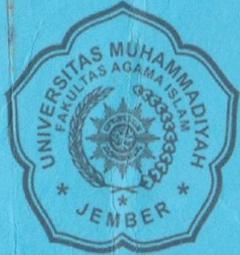
No.	Jenis Kegiatan	Keterangan	Tanda Tangan
1	3/2 2021 Materi	Konsultasi Materi, Judul	[Signature]
2	11/2 2022 Bab I	Konsultasi Bab I	[Signature]
3	22/2 2022 Bab II	Kajian literatur	[Signature]
4	4/3 2022 Bab III	Data. Awal & Data	[Signature]
5. 20/4 2022			
5	20/4 2022	Revisi Bab III	[Signature]
6	25/4 2022	Acc Seminar proposal	[Signature]
7	23/5 2022	Konsultasi Bab IV	[Signature]
8	1/7 2022	Acc Sidang	[Signature]

....., 20

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Penasehat Akademik



Nama Mahasiswa : Muhammad Riskiyanto
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 NIM : 1810911048
 Angkatan : 2018
 Judul : Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di SMP Nurul Jadid

PEMBANDING UMUM

DAFTAR KEGIATAN SEMINAR

Kegiatan yang Dilaksanakan	Tanggal Seminar	Nama/paraf pemrasaran	Nama & paraf dosen Koord. Seminar
Pemrasaran			
Ketua Sidang			
Sekretaris Sidang	27/4/22	Lutfi Nur.H	
Pembanding Utama			
Pembanding Utama			
Pembanding Utama			

No.	Nama Pemrasaran	NIM	Tanggal Seminar	Nama & Paraf Dosen Koord. Seminar
1.	Sofiatul M	18109110	17/5/22	
2.	Siti Aminah	1810911033	17/5/22	
3.	Ahmad Holil			
4.	A. Baqir	1810911041	2/6/22	
5.	A. Fahmi . A	1810911028	21/6/22	
6.	Soimul Fiani	1810911029	2/6/22	
7.	Rif'atul I			
8.	Lutfi Nur.H	1810911030	27/4/22	
9.	Holili	1810911047	4/6/22	
10.	Fawaid Holili	18109110		
11.	Fathur Rozi	18109110		
12.				
13.				
14.				
15.				

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Riskiyanto

NIM : 1810911048

Judul : Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an
Di SMP Nurul Jadid

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di SMP Nurul Jadid*" yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Agama Islam yang dibimbing oleh Ibu Dr. Siti Nursyamsiyah, SS. M.P dan Bapak Dr. Dhian Wahana Putra, S. Pd, M.Pd.I merupakan hasil pemikiran dan pemaparan asli dari saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia bertanggung jawab.

Jember, 23 Juni 2022
Yang Membuat Pernyataan

A blue official stamp from the institution is visible behind the signature. The stamp contains the text "METERAI" and a unique identification number "66486A9X075183663".

Muhammad Riskiyanto
1810911048

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Riskiyanto, lahir di Jember, 12 Desember 1997. Anak terakhir dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Bahwi dengan Ibu Nisa. Pendidikan dasar telah ditempuh di kampung halaman saya sendiri yaitu di SDN 02 Sumber Wringin. Kemudian meneruskan belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sumber Wringin, Kemudian meneruskan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Jadid di Pondok Pesantren Nurul Jadid. Dan masih menimba ilmu dan mengabdikan di Pondok Pesantren Nurul Jadid sampai saat ini. Pendidikan berikutnya ditempuh di Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas PAI, Prodi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2018.

